

PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI DAN *TIME BUDGET PRESSURE* AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Palembang)

Nurul Tiara Yuni Rofitasari ¹, Lili Syafitri ², Usniawati Kristina ³

Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang

e-mail: ¹nurultiara19@gmail.com , ²lili.syafitri@rocketmail.com , ³tityn@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Time budget pressure Auditor Internal terhadap Kualitas Audit . Penelitian ini dilakukan pada BUMN dan BUMD di Kota Palembang. Metode pengambilan sampel Purposive Sampling, Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 115 auditor dengan responden sebanyak 39 orang. Data yang digunakan adalah Data Primer, metode pengumpulan data berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini secara parsial variabel Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dan Time budget Pressure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit, serta secara simultan variabel Profesionalisme, Kompetensi, dan Time budget pressure Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan R square sebesar 44,8% dan sisanya sebesar 55,2% merupakan faktor lain diluar tiga variabel bebas.

Kata kunci : *Profesionalisme, Kompetensi, Time Budget Pressure, Kualitas Audit.*

Abstract

This study was to determine the effect Professionalism, competence, and Time budget pressure internal auditor on the Quality Audit . This research was conducted at the state-owned enterprises and enterprises in the city of Palembang. Sampling purposive sampling methods, population in this research were 115 auditor by respondents as many as 39 people. The data used is primary data, data collection methods derived from the questionnaire given to respondents. Data analysis is quantitative. The results of this study states that in partial Profesioalisme no effect and does not sigifikan on audit quality, while the variable Competence positive and significant impact on audit quality, and variable time budget pressure and significant negative effect on the Quality Audit. and simultaneously variable Professionalism, competence, and Time budget pressure Internal Auditor significant effect on audit quality by the R-square of 44.8% and the remaining 55,2% are other factors beyond the three independent variables.

Keywords: *Professionalism, Competence, Time Budget Pressure, Quality Audit.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit internal atau pemeriksaan intern merupakan fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Hiro Tugiman., 2005, h.11). Saat ini audit internal menyediakan jasa-jasa yang mencakup tentang pemeriksaan dan penelitian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) (Sawyer et. al., 2005, h.3). Kesalahan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dapat membuat perusahaan tersebut mengalami kerugian yang cukup besar, kerugian akibat proses produksi yang salah, perekrutannya, pemasaran, atau pengelolaan persediaan bisa jadi besar di bandingkan kerugian akibat kelemahan di bidang keuangan (Sawyer et. al., 2005, h.7). Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan audit internal semakin meningkat, yang berarti peranan auditor internal menjadi sangat penting.

Secara umum BUMN dan BUMD di Indonesia adalah organisasi bisnis yang berorientasi untuk pasar lokal, karena fungsinya sebagai *public service*, maka sebagian besar diperuntukan untuk pasar lokal. Dalam BUMN dan BUMD pun diperlukan juga pengawasan terhadap pengalokasian dana yang telah di berikan pemerintah pusat dan daerah agar lebih transparan. Tanggung jawab atas pengelolaan BUMN dan BUMD bukan hanya terhadap pemerintah akan tetapi kepada masyarakat Indonesia pada umumnya. Keberadaan auditor internal yang ada di BUMN dan BUMD ini seharusnya dapat membantu manajemen dalam mempertanggung jawabkan pengelolaannya dalam fungsi pengawasannya dan seharusnya mampu membantu perusahaan dalam mencapai suatu sistem tata kelola yang baik (*good corporate governance*), sayangnya BUMN dan BUMD pun belum lepas dari beberapa kasus yang secara tidak langsung dapat merugikan negara.

Merurut data Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II (2015, h.203) dalam pemeriksaan pengendalian internal atas operasional BUMD yang ada di kota Palembang menyatakan adanya permasalahan antara lain meliputi SOP mengenai standar pelayanan publik belum ditetapkan dan mengakibatkan tumpang tindih tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bidang. pelaksanaan kebijakan mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan, SOP tidak ditaati Serta ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam kegiatan operasional BUMD meliputi penerimaan selain denda keterlambatan belum dipungut/diterima, penyimpangan peraturan bidang tertentu, pemborosan/ kemahalan harga, dan lain-lain permasalahan ketidakpatuhan. Sementara itu pada BUMN telah merancang serta menyusun SPI secara memadai, namun penerapannya belum optimal dalam rangka mengamankan kekayaan perusahaan, dan pengelolaan pendapatan, biaya dan investasi belum sepenuhnya sesuai atas ketentuan peraturan perundang-undangan.

Secara keseluruhan dalam pengendalian internal didalam pengelolaan operasional BUMN dan BUMD permasalahan utama antara lain yaitu meliputi SOP belum di susun, pelaksanaan kebijakan mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan, SOP tidak ditaati dan lain-lain kelemahan SPI. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II (2015, h.239).

Dari fenomena dan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian adalah mahasiswa yang ada di perguruan tinggi swasta di Kota Palembang. Adapun judul dalam penelitian “ **Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Time Budget Pressure Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Palembang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan *Time Budget Pressure* Auditor Internal secara silmutan terhadap Kualitas Audit.
2. Apakah terdapat pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan *Time Budget Pressure* Auditor Internal secara parsial terhadap Kualitas Audit.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan *Time Budget Pressure* Auditor Internal secara silmutan terhadap Kualitas Audit pada BUMN dan BUMD di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan *Time Budget Pressure* Auditor Internal secara parsial terhadap Kualitas Audit pada BUMN dan BUMD di Kota Palembang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

“Menurut Jesen dan Meckling (1976); Scott (2000) dalam Tandiontong (2016, h.5) yang memandang sebagai suatu versi dari *game theory* yang membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggung jawaban atas *decision making* kepada *agent*, hal ini dapat pula dikatakan bahwa *principal* memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab *agent* maupun *principal* di atur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama”.

2.2 Kualitas Audit

“Menurut De Angelo (1981) dalam Tandiontong (2016, h.167) menyatakan bahwa Kualitas Audit adalah bagaimana seorang auditor yang berkualitas bisa menemukan pelanggaran dan melaporkan pelanggaran tersebut, namun dengan menghilangkan frasa “*market-assesed*” yang lebih berhubungan dengan persepsi tentang kualitas audit”.

2.3 Kompetensi Audit Internal

“Menurut Tandiontong (2016, h.172) kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, ketrampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya”.

2.4 Profesionalisme Auditor Internal

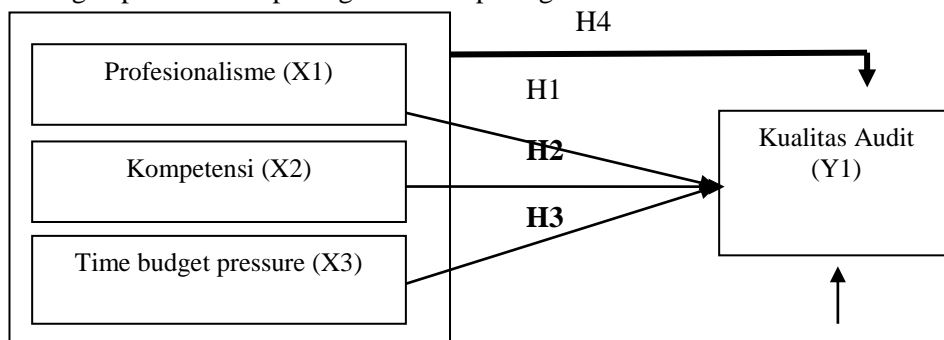
“Mintz dan Morris (2010) dalam Messier *et al* (2014) mengungkapkan bahwa profesionalisme mengacu pada perilaku, tujuan, atau kualitas yang menjadi ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Didukung oleh Martak (2015) yang menyatakan bahwa profesionalisme merupakan mutu, kualitas, atau perilaku yang menunjukkan profesi seseorang atau orang yang profesional”.

2.5 Time Budget Pressure

“Sososutikno (2005) dalam Trifenanto (2016, h.28) *Time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efesiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku.”

2.5 kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

Keterangan

- : parsial
 → : silmutan
 e : eror

2.6 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

- Ha₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit.
 Ha₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor internar terhadap Kualitas audit.
 Ha₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *time budget pressure* terhadap kualitas audit
 Ha₄: Terdapat Pengaruh Kompetensi auditor internal, Profesionalisme auditor internal dan *time budget prressure* secara silmutan terhadap kualitas audit.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah serupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.(Sugiyono,2013, h.11).

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah auditor internal pada BUMN dan BUMD di kota Palembang. Dalam menentukan teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini tipe sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” Sugiyono (2013, h.85).

3.3 Jenis Data

Menurut Sanusi (2011, h.13) jenis data dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dalam hal ini berasal dari jawaban responden auditor internal di BUMN dan BUMD kota Palembang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya yang diberikan kepada auditor internal pada BUMN dan BUMD di Kota Palembang.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu analisis yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2006, h.13). Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 22.0.

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan matematika Analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$: Koefisien X_1, X_2, X_3, X_4

X_1 : Profesionalisme

X_2 : Kompetensi

X_3 : *Time budget pressure*

e : Tingkat Error, tingkat kesalahan

Dan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* dilakukan untuk mengukur seberapa erat hubungan variabel X_1 dan X_2 dan X_3 dengan variabel Y yang ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* dan *VIF*(*Variance Inflating factor*), dikatakan tidak terjadi problem *multikolinieritas* apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengukuran uji *heteroskedastisitas* ini dilakukan dengan metode uji glesjer yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011, h.15)

c. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data variabel yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk diuji statistik maka diperlukan uji *normalitas* dengan menggunakan program *SPSS 22.0* yaitu dengan melihat hasil *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 atau sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi penelitian ini menggunakan metode *run test* dengan syarat tidak terjadinya autokorelasi apabila nilai asymp sig > 0,05 dan sebaliknya jika nilai asymp sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa adanya autokorelasi (Ghozali 2013, h.110)

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan)

Uji seluruh koefisien regresi secara serempak/simultan sering disebut dengan uji model. Berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan program *SPSS 22.0* yaitu dengan melihat hasil F hitung dan F tabel.

b. Uji T (Secara Parsial)

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan program *SPSS 22.0* yaitu dengan melihat hasil F hitung dan F tabel beserta nilai Signifikansi kurang dari 0,05.

b) Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada Model Summary. Jika nilai $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$ maka presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan.

3.7 Pengujian Validitas dan Reabilitas

1. Validitas Instrumen

Pengujian Validitas adalah dengan menilai korelasi (t) terhadap semua variabel dan item. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Correlation matrix yang ditunjukkan dengan r hitung > r tabel (0.150) maka data dikatakan valid, jika lebih kecil maka item tersebut dinyatakan tidak valid / gugur dan dikeluarkan dari kuesioner.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	r-hitung	Variabel	r-hitung
Profesionalisme (X1)	0.453	Kualitas Audit (Y)	0.543
	0.386		0.361
	0.325		0.412
	0.461		0.460
	0.606		0.492
	0.576		0.600
	0.429		0.564
	0.677		0.512
Kompetensi (X2)	0.457		0.409
	0.513		0.777
	0.750		0.567
	0.508		0.520
	0.609		0.414
	0.675		
	0.731		
	0.690		
Time budget pressure (X3)	0.562		
	0.363		
	0.576		
	0.697		

	0.694
	0.463
	0.383
	0.350

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22, 2016

2. Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengukur mempunyai keandalan dalam mengukur suatu dimensi. Dalam artian bahwa jika pengukuran dilakukan berulang kali akan memberikan hasil yang sama dalam setiap pengukuran. Dalam hal ini apabila nilai Realibility Coefficient (Alpha) lebih besar dari 0,7 ($\alpha > 0,7$), maka variabel dan item yang diukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil uji Reabilitas
Profesionalisme (X1)	0.742
Kompetesi (X2)	0.865
<i>Time budget pressure</i> (X3)	0.793
Kualitas Audit(Y)	0.849

Sumber : Pengolahan data SPSS 22, 2016

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah pada penelitian ini ada 5 universitas PTS di Kota Palembang yang menjadi objek peneliti, yaitu:

1. PT Telekomunikasi Indonesia

Telkom Group adalah satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia.

2. PT Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

3. PT Pos Indonesia

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, Kantor pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda.

4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) merupakan perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

5. PT Penjamin Kredit Daerah Sumsel (PT. Jamkrida Sumsel)

Berdirinya Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Selatan (PT. Jamkrida Sumsel) dalam rangka menjembatani kepentingan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM) untuk mendapatkan akses kredit atau pembiayaan melalui bank atau kreditur lainnya dan memberikan jasa penjaminan kepada UMKM

yang membutuhkan modal usaha namun terkendala masalah jaminan, khususnya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Sumsel.

6. PT Asuransi Bangun Askrida

PT Asuransi Bangun Askrida, atau yang biasa disebut “Askrida”, didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai sebuah perusahaan yang menawarkan perlindungan asuransi atas semua resiko dan kehilangan, khususnya bagi gedung-gedung pemerintahan dan juga asset-aset milik pemerintah lainnya.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.893	6.428		4.495	.000
X1	.136	.166	.119	.823	.416
X2	.772	.184	.597	4.195	.000
X3	-.204	.107	-.239	-1.909	.064

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0, 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 *Coefficients*, maka persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 28.893 + 0.136 X_1 + 0.772 X_2 - 0.204 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

b₁b₂ b₃: Koefisien X₁, X₂ X₃

X₁ : Profesionalisme

X₂ : Kompetensi

X₃ : *Time budget pressure*

e : Tingkat Error, tingkat kesalahan

4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1.1 Uji *Multikolinieritas*

Tabel 4.2 Uji *Multikolinieritas* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.893	6.428		4.495	.000		
X1	.136	.166	.119	.823	.416	.693	1.443
x2	.772	.184	.597	4.195	.000	.717	1.395
x3	-.204	.107	-.239	-1.909	.064	.928	1.078

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0, 2015

Berdasarkan hasil uji *Multikolinieritas* diatas Kepercayaan (X₁), Pengalaman (X₂) dan *Service Quality* (X₃) memiliki hubungan yang erat terhadap Keputusan Pembelian (Y) atau memiliki pengaruh yang kuat terhadap Keputusan Pembelian (Y) sebab nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.1.1.2 Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4.3 Uji *Heteroskedastisitas* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.078	3.525		-.590	.559
X1	.022	.091	.045	.237	.814
X2	.149	.101	.277	1.481	.148
X3	-.068	.059	-.191	-1.161	.253

a. Dependent Variable: abs_res

Hasil uji dengan metode glejser menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 berdasarkan ketentuan dari uji glejser dimana nilai sig X1 sebesar 0,814 nilai sig X2 sebesar 0,148 dan nilai sig X3 sebesar 0,253 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.2.1.1.3 Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std.		2.89539259
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.086
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,168. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas yang artinya data Profesionalisme, Kompetensi dan *time budget pressure* Auditor Internal serta data Kualitas Audit Terdistribusi normal.

4.2.1.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.41071
Cases < Test Value	19
Cases ≥ Test Value	20
Total Cases	39
Number of Runs	14
Z	-1.944
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0, 2015

Berdasarkan dari tabel *run test* diatas bahwa nilai asymp.sig 0,052 maka dapat disimpulkan nilai asymp sig 0,052 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

4.2.1.2 Uji Hipotesis

4.2.1.2.1 Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.6 Uji F (Secara Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.512	3	102.837	11.298	.000 ^b
	Residual	318.565	35	9.102		
	Total	627.077	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0, 2015

Berdasarkan hasil pengujian diatas, hasil nilai F-hitung > F-tabel ($11,298 > 2,87$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variable Profesionalisme auditor internal, Kompetensi auditor internal dan *time budget prressure* berpengaruh secara silmutan terhadap kualitas audit.

4.2.1.2.2 Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4.7 Uji t (Secara Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.893	6.428		4.495	.000
	X1	.136	.166	.119	.823	.416
	X2	.772	.184	.597	4.195	.000
	X3	-.204	.107	-.239	-1.909	.064

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0, 2015

Berdasarkan hasil pengujian diatas :

1. Variabel Profesionalisme (X_1), tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit , dikarenakan nilai t hitung $X_1 = 0,823$ dimana t hitung < dari T tabel ($0,823 < 1.67943$), dan nilai Sig t variabel $X_1 = 0,416$ yang menyatakan lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,05.
2. Variabel Kompetensi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan nilai t hitung $X_2 = 4,195$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel ($4,195 > 1.67943$) dan sig. penelitian < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka Kompetensi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit.
3. Kemudian Variabel *Time budget prressure* (X_3), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit, dikarenakan

nilai t hitung $X_3 = -1,909$ dimana $t \text{ hitung} < \text{dari } T \text{ tabel } (-1,909 < 1,67943)$, dan nilai Sig t variabel $X_3 = 0,64$ yang menyatakan lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,05.

5.KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan diantaranya :

1. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variable Profesionalisme tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Time budget prressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Secara simultan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profesionalisme, Kompetensi, dan *Time budget prressure* terhadap Kualitas Audit dengan signifikansi 0,000. Artinya secara bersama-sama profesionalisme, Kompetensi, dan *Time budget prressure* terhadap Kualitas Audi.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diberikan beberapa saran untuk peneliti sebelumnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas responden yang akan diuji dari kalangan profesional, sehingga diperoleh sampel yang banyak serta hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit, agar hasil penelitian dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2015, *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2015*, Jakarta.
- BPKP, 2010, *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor: PER-211/K/JF/2010 Tentang Standar Kompetensi Auditor*, Jakarta.
- Kalbers, dan Timothy, 1995, Professionalism and its Consequences: A Study of Internal Auditors, *Auditing a Journal of Practice and Theory*. Vol.14. No.1 Pp. 64-86. 86.
- Sawyer, dkk, 2005, *Sawyer's Internal Auditing, Audit Internal Sawyer*, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, *Standar Profesi Audit Internal*, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tandiontong, M 2016, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Alfabeta, Bandung.

- Supranto, J 2009, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta.
- Priyanto, D 2014, *SPSS 22*, Andi, Yogyakarta.
- Dewi, AK 2010, *Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor di KAP Kota Yogyakarta)*. Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Diakses 12 Agustus 2016.
- Sulistiyowati, DI 2010, *Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung)*, Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Diakses 12 Agustus 2016.
- Trifenanto, J 2016, *Pengaruh Independensi, due profesional care, time budget pressure dan resiko kesalahan audit terhadap Kualitas Audi (studi kasus pada kantor akuntan publik dan BPK RI Sumsel)*, Skripsi S1, STIE MDP, Diakses 15 Agustus 2016, dari www.eprint.co.id.
- Kovianna, F 2014, *Pengaruh Independensi, Pengalaman kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di kota Palembang)*, Skripsi S1, STIE MDP, Diakses 17 Agustus 2016, dari www.eprint.co.id.
- Susilawati dan Maya 2014, *Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat provinsi jawa barat)*, Skripsi S1, STIE STEMBI, Diakses 12 September 2016
- Nugrahini, P 2015, *Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada BUMN dan BUMD di kota Yogyakarta)*, Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, Diakses 10 Agustus 2016.
- Tjun dkk. (2002). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No.1 Hal.33-56.
- Ghozali, I 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Alfaizah, H 2015, *Analisis Motivasi, Profesionalisme, dan Independensi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (studi empiris pada Kantor Inspektorat Kota Surakarta dan kabupaten Boyolali)* Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Diakses 5 desember 2016.
- Harsanti dan Whetyningtyas 2014, *Pengaruh Kompetesi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di Semarang)* Skripsi S1, Fakultas Ekonomi UMK , Diakses 5 desember 2016.